

## **PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

**Riyah Tohawi<sup>1\*</sup>, Eka Yulianti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

\*Corresponding author e-mail: [riyahira599@gmail.com](mailto:riyahira599@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pembagian dividen ini erat kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan, jika kinerja keuangan perusahaan baik maka perusahaan dapat menentukan besarnya dividen sesuai dengan harapan para pemegang saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi rasio keuangan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sub sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Firm Size*. Populasi yang diteliti melibatkan perusahaan sub sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total 12 perusahaan sebagai sampel. Analisis data yang dilakukan melalui pendekatan analisis deskriptif, regresi linear berganda, dan uji MRA dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negative terhadap terhadap *Dividend Payout Ratio*. Selain itu *Firm Size* mampu memoderasi pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*, namun tidak mampu memoderasi pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa variable *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**Kata Kunci:** *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dividend Payout Ratio*

### **ABSTRACT**

*Dividend distribution is closely related to the company's financial performance, if the company's financial performance is good, the company can determine the amount of dividends in accordance with the expectations of shareholders. The purpose of this study was to determine the effect of financial information on Dividend Payout Ratio (DPR) in the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables used in this study include Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), and Firm Size. The population studied involves banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. Sampling was conducted using purposive sampling method, with a total of 12 companies as a sample. Data analysis was done through descriptive analysis approach, multiple linear regression, and MRA test using Eviews 12 software. The result showed that the Return on Assets and Total Assets Turnover have a positive effect on Dividend Payout Ratio. Meanwhile, Debt to Equity Ratio have a negative effect on Dividend Payout Ratio. Additionally, Firm Size can moderate the effect of Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover on Dividend Payout Ratio, but cannot moderate the effect of Return On Assets on Dividend Payout Ratio. The result of simultaneous testing showed that the variables Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, and Firm Size simultaneously effect Dividend Payout Ratio.*

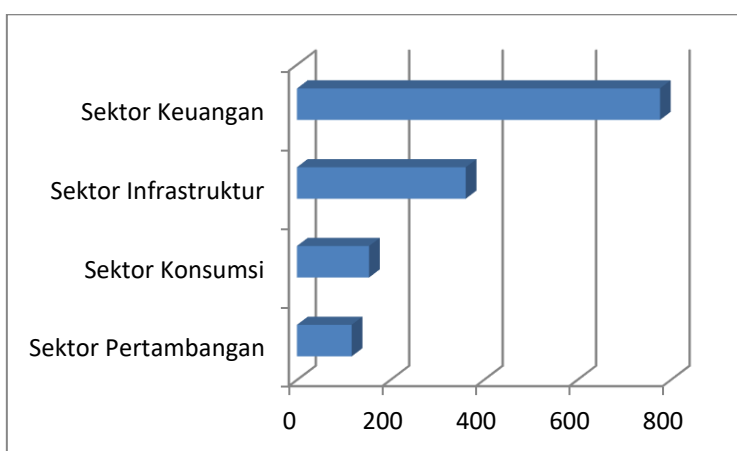
**Keywords:** *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dividend Payout Ratio.*

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi sejalan dengan era globalisasi akan membawa perubahan gaya hidup, cara berpikir dan perilaku masyarakat. Masyarakat saat ini sudah mulai memilih untuk melakukan investasi atau mencoba menanamkan modal seperti deposito, saham, obligasi dan sebagainya. Investasi adalah sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lain yang

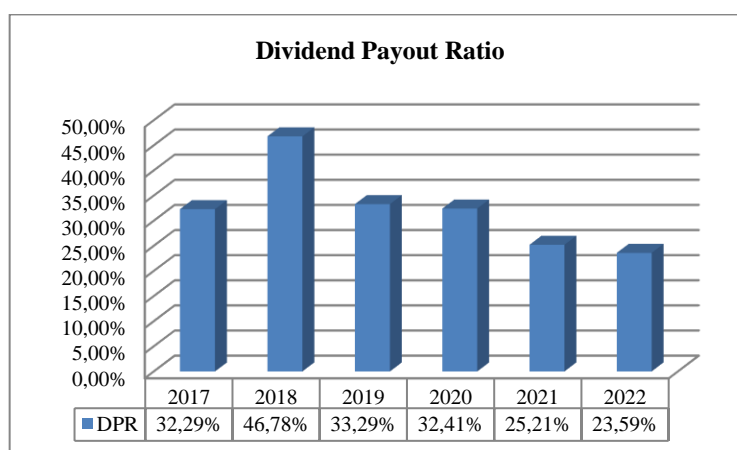


dilakukan saat ini dengan bertujuan untuk mendapat keuntungan di masa yang akan datang sebagai imbalan atas risiko dan waktu dari sebuah investasi (Tandelilin, 2017:2). Pada aktivitas pasar modal, investor berhak mendapatkan keuntungan dari investasi berupa dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2017:255). Pembagian dividen ini erat kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan, jika kinerja keuangan perusahaan baik maka perusahaan dapat menentukan besarnya dividen sesuai dengan harapan para pemegang saham. Para pemegang saham (investor) tentunya akan memilih perusahaan dengan pembagi dividen yang besar.



**Gambar 1. Emiten Pembagi Dividend Berdasarkan *IDX High Dividend***

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa sektor keuangan merupakan industri pembagi dividen terbesar dibanding dengan sektor-sektor lainnya, oleh karena itu peneliti memilih sektor keuangan dalam penelitian ini. Sektor keuangan dibagi menjadi 5 sub sektor yaitu sub sektor perbankan, perusahaan asuransi, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, dan perusahaan pendanaan lainnya. Dari ke lima sub sektor tersebut sub sektor perbankan menempati urutan pertama dalam pembagi dividen terbesar di sektor keuangan, diantaranya emiten saham BCA sebesar Rp 936.89 triliun, BNI sebesar Rp 166.91 triliun, BRI sebesar Rp 685.05 triliun dan Mandiri Rp 382.67 triliun. Hal tersebut membuktikan bahwa sub sektor perbankan layak untuk para investor melakukan investasi.



**Gambar 2. Rata-rata Perkembangan *Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan *dividend payout ratio* dari tahun ke tahun berfluktuasi. Pada tahun 2017 hingga tahun 2022 yang menunjukkan performa paling mengesankan adalah pada tahun 2018 dimana pada tahun



tersebut mencapai 46,78% paling besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan setelahnya, oleh karena itu peneliti memilih tahun dasar 2018. Dari tahun 2018 sampai dengan 2022 *dividend payout ratio* berturut-turut mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti penurunan pendapatan bunga, kenaikan biaya operasional, Covid-19, peningkatan ketidakpastian volatilitas pasar keuangan, tekanan dari otoritas regulasi dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti memilih periode tahun 2018 sampai dengan 2022.

Faktor lain yang dapat mengukur kinerja yang dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *firm size*. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets*. Menurut Sutrisno, (2017:213), *return on assets* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menentukan laba yang lebih besar kepada pemegang saham berarti perusahaan tersebut berhasil membagikan dividen yang besar pula (Moniaga, 2017). Faktor lain yang dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* yaitu rasio leverage. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Sutrisno, (2017:208), *debt to equity ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Penggunaan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, karena kewajiban lebih tinggi maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah (Permana, 2016). Faktor selanjutnya yaitu rasio aktivitas, rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut Sutrisno, (2017:211) *total assets turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran aset maka semakin banyak keuntungan yang dihasilkan sehingga dividen yang dibagikan semakin tinggi (Meran & Pangestu, 2016). Faktor selanjutnya ukuran perusahaan atau *firm size* adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset (Hartono, 2012:14). Apabila perusahaan memiliki banyak aset, maka laba yang dihasilkan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana eksternalnya sehingga semakin besar dividen yang akan dibayarkan (Sutrisno, 2017:258).

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan kepada manajemen perbankan tentang pentingnya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat berharga bagi investor dengan memberikan informasi tentang kondisi perusahaan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa depan, investor dapat memilih emiten yang memiliki prospek yang baik untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Dividend Payout Ratio*

Kebijakan Deviden menurut Sutrisno, (2017:255) adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen dapat dihitung menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dimana rasio ini menghitung presentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. Rumus Kebijakan Dividen menurut (Sudaryono, 2017:145) :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Cash Dividend}}{\text{Net Income}} \times 100\%$$



### ***Return On Assets***

Rasio profitabilitas atau keuntungan menurut Sutrisno, (2017:212) merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on assets* sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return on assets* (ROA) sebagai berikut (Sutrisno, 2017:212) :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### ***Debt To Equity Ratio***

Rasio leverage, menurut Sutrisno, (2017:207) menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjahi dengan hutang. Rasio leverage yang digunakan pada penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* merupakan rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (*debt ratio*) mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* (DER) sebagai berikut Sutrisno, (2017:207) :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### ***Total Assets Turnover***

Rasio aktivitas, menurut Sutrisno, (2017:210) mengukur seberapa besar ektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Assets Turnover* atau perputaran aktiva tetap, perputaran aktiva tetap merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktiva. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai berikut (Sutrisno, 2017:210) :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### ***Firm Size***

*Firm size* adalah besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural dari total aset (Hartono, 2017:254). Klasifikasi ukuran perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 terbagi menjadi 4 kategori yakni usaha mikro, kecil, menengah dan besar. *Firm Size* berperan sebagai perantara untuk mengurangi ketidakpastian yang mungkin muncul di masa depan. Basyaib (2007) mengungkapkan bahwa perusahaan dapat diukur berdasarkan jumlah total aset yang mereka miliki, sehingga semakin besar total aset mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Indikator untuk menghitung *Firm Size* menurut Hartono (2012:254) adalah sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{LN Total Aktiva}$$



## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Jadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 43 perusahaan, sedangkan sampel sebanyak 12 perusahaan.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:67). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *firm size* dan *dividend payout ratio*.

### Metode

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:61), metode deskriptif penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Menurut Sugiyono (2017:63), metode asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemilihan Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Pemodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu, metode *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Untuk menentukan metode yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji *chow* dan uji *hausman*. Dari dua metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka hasil dari pengujian pemilihan metodol dengan menggunakan uji *chow* dan uji *hausman*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Chow**

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	6.561097	(4,16)	0.0025
<i>Cross-section Chi-Square</i>	24.272069	4	0.0001

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *evIEWS 12*, 2024

Dapat dilihat pada tabel 1, pada hasil uji *chow* diperoleh nilai profitabilitas *Cross Section Chi-Square* sebesar 0.0003. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0.05 (prob < 0.05) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang terpilih adalah *fixed effect*. Maka selanjutnya perlu dilakukan uji *hausman*.

**Tabel 2. Hasil Uji Hausman**

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	26.244387	4	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *evIEWS 12*, 2024



Berdasarkan hasil uji *hauman* pada tabel 2, diperoleh nilai prob *Chi-Square* sebesar 0.0000. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0.05 (prob < 0.05) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena pada uji *cow* dan uji *hausman* model yang terpilih sama-sama *fixed effect* maka metode yang paling tepat untuk digunakan adalah *fixed effect*.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

UJI ASUMSI KLASIK	P-VALUE	KEPUTUSAN
Uji Normalitas ( <i>Jarque-Bera</i> )	0.804987	Residual berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *P-Value Jarque-Bera* sebesar 0.804987, dimana *P-Value Jarque-Bera* lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 maka  $H_0$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa data atau residual berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

UJI MULTIKOLINEARITAS		
VARIABEL INDEPENDEN	VARIANCE INFLATION FACTOR (VIF)	KEPUTUSAN
<i>Return On Assets</i>	1.252766	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Debt To Equity Ratio</i>	1.139891	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Total Assets Turnover</i>	1.101467	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Firm Size</i>	1.361702	Tidak terjadi Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel terbebas dari multikolinearitas jika nilai VIF setiap variabel < 10. Dalam hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak terindikasi atau lolos uji multikolinearitas dengan nilai setiap variabel rata-rata diangka 1.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

UJI ASUMSI KLASIK	P-VALUE	KEPUTUSAN
Uji Heteroskedastisitas ( <i>Breusch-Pagan-Godfrey</i> )	0.0831	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan *p value* sebesar 0.0831, dimana *p value* lebih besar dari nilai signifikan 0.05 maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

REGRESI LINEAR BERGANDA		
VARIABEL	KOEFISIEN	P-VALUE
ROA	0.649362	0.0122



DER	-0.002565	0.0237
TATO	0.157044	0.0080
C	3.033765	0.0000
<i>R-squared</i>	0.588648	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.619267	
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.016928	

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda pada tabel diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$UP = 3.033765 + 0.649362ROA - 0.002565DER + 0.157044TATO$$

### Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

**Tabel 7. Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)**

MODERATING REGRESSION ANALYSIS		
VARIABEL	KOEFISIEN	P-VALUE
ROA	3.296867	0.5905
DER	-1.506179	0.0408
TATO	1.381752	0.0003
FS	-3.103416	0.7938
ROA*FS	-1.666113	0.5746
DER*FS	0.047123	0.0379
TATO*FS	-3.005970	0.0004
C	10.81598	0.7704

Berdasarkan hasil estimasi MRA pada tabel diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$UP = 10.81598 + 3.296867ROA - 1.506179DER + 1.381752TATO - 3.103416FS - 1.666113ROA*FS + 0.047123DER*FS - 3.005970TATO*FS$$

### Uji Parsial (T)

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial (T)**

VARIABEL	KOEFISIEN	P-VALUE
ROA	0.649362	0.0122
DER	-0.002565	0.0237
TATO	0.157044	0.0080
ROA*FS	-0.666113	0.5746
DER*FS	0.047123	0.0379
TATO*FS	-0.005970	0.0004

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*  
Diketahui koefisien regresi sebesar 0.649362 dan *p-value* dari *return on assets* yaitu sebesar 0.0122 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0.05, artinya *return on assets* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.
2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*  
Diketahui koefisien regresi sebesar -0.002565 dan *p-value* dari *debt to equity ratio* yaitu sebesar 0.0237 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0.05, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*.
3. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*  
Diketahui koefisien regresi sebesar 0.157044 dan *p-value* dari *total assets turnover* yaitu sebesar 0.0080 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0.05, artinya *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.
4. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* yang dimoderasi oleh *Firm Size*



Diketahui koefisien regresi sebesar -0.666113 dan *p-value* dari variabel interaksi ROA dikali FS yaitu sebesar 0.5746 dimana lebih besar dari nilai signifikan 0.05, artinya *firm size* tidak memoderasi pengaruh *return on assets* terhadap *dividend payout ratio*.

5. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* yang dimoderasi oleh *Firm Size*

Diketahui koefisien regresi sebesar 0.047123 dan *p-value* dari variabel interaksi DER dikali FS yaitu sebesar 0.0379 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0.05, artinya *firm size* memperkuat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

6. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio* yang dimoderasi oleh *Firm Size*

Diketahui koefisien regresi sebesar -0.005970 dan *p-value* dari variabel interaksi TATO dikali FS yaitu sebesar 0.0004 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0.05, artinya *firm size* memperlemah pengaruh *total assets turnover* terhadap *dividend payout ratio*.

### Uji Simultan (F)

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)**

UJI HIPOTESIS	P-VALUE	KEPUTUSAN
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.016928	H0 ditolak

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas diperoleh nilai *Prob (F-Statistic)* yaitu sebesar  $0.016928 < 0.05$ , maka H0 ditolak. Artinya bahwa *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi**

UJI KOEFISIEN DETERMINASI	P-VALUE	KEPUTUSAN
<i>Adjusted R-square</i>	0.619267	$R^2$ mendekati satu

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R-square* yaitu sebesar 0.619267 atau 61.9267%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* mampu memengaruhi *dividend payout ratio* sebesar 61.9267% sementara sisanya sebesar 38.0733% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian nilai  $R^2$  dalam penelitian ini masuk dalam kriteria nilai yang besar atau mendekati satu, artinya kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen besar.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Adanya pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai *return on assets* dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atin (2022) dan Widiantari (2023) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.



### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Adanya pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai *debt to equity ratio* dapat memengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negative terhadap *dividend payout ratio* diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al (2023) dan Rini et al (2023) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*.

### **Pengaruh *Total Assets Turnover* (ROA) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Adanya pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai *total assets turnover* dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al (2023) dan Batubara (2023) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

### **Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Yang Dimoderasi Oleh *Firm Size***

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa variable interaksi ROA dikali FS memiliki nilai koefisien yaitu sebesar -0.666113. Angka tersebut bernilai negatif yang artinya bahwa *firm size* memperlemah pengaruh *return on assets* terhadap *dividend payout ratio*. Kemudian nilai p-value yaitu sebesar 0.5746 dimana lebih besar dari nilai signifikan 0.05, artinya *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh *return on assets* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh *return on assets* terhadap *dividend payout ratio*, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiantari & Wiguna (2023) yang menyatakan bahwa *Firm Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Yang Dimoderasi Oleh *Firm Size***

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa variable interaksi DER dikali FS memiliki nilai koefisien yaitu sebesar 0.047123. Angka tersebut bernilai positif yang artinya bahwa *firm size* memperkuat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan nilai p-value yaitu sebesar 0.0379 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0.05, artinya *firm size* mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian



yang dilakukan oleh Indarwati & Ichsanuddin (2023) yang menyatakan bahwa *Firm Size* mampu moderasi pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Yang Dimoderasi Oleh *Firm Size***

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa variable interaksi TATO dikali FS memiliki nilai koefisien yaitu sebesar -0.005970. Angka tersebut bernilai negatif yang artinya bahwa *firm size* memperlemah pengaruh *total assets turnover* terhadap *dividend payout ratio*. Namun nilai *p-value* yaitu sebesar 0.0004 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0.05, artinya *firm size* mampu memoderasi pengaruh *total assets turnover* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh *total assets turnover* terhadap *dividend payout ratio*, sehingga hipotesis keenam dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani (2023) menyatakan bahwa *Firm Size* mampu memoderasi pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil ini dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0.016928 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. Sedangkan untuk nilai *Adjusted R-square* yaitu sebesar 0.619267 atau 61.93% yang artinya bahwa sekitar 61.93% *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) dan sisanya sebesar 38,07% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa perusahaan dapat menggunakan *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* sebagai dasar penilaian terhadap *dividend payout ratio*.

## **PENUTUP**

### **Simpulan dan Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh dari variabel independen terhadap *dividend payout ratio*. Variabel independen tersebut yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover*. Selain pengaruh variabel independen kepada variabel dependen, penelitian ini juga menggunakan variabel *firm size* sebagai variabel *moderating*. Hasil olah data menyatakan bahwa telah memenuhi syarat uji asumsi klasik, yaitu data berdistribusi normal, bebas heteroskedastisitas, dan tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *return on assets* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil pengujian secara



parsial, *firm size* mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, *firm size* mampu memoderasi pengaruh *total assets turnover* terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel faktor non-keuangan yang belum digunakan dalam penelitian ini karena variabel pada penelitian ini hanya memfokuskan faktor keuangan saja yang diantaranya yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *firm size*, dan *dividend payout ratio*. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan periode untuk memperoleh hasil yang lebih baik secara statistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*.
- Arseto & Jufrizen. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1*, 15–30.
- Bambang Riyanto. (2013). *Dasardasar Pembelanjaan Perusahaan*.
- Batubara, H. C. (2023). *Profitability and Liquidity on Dividend Payout Ratio With Firm Size as a Moderating Variable in Construction and Building Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. 1*(January).
- Brigham dan Houston. (2019). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*.
- Dr. Deni Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia*.
- Eli Maslika Atin, H. M. (2022). *Analisis Determinan Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Indonesia Tahun 2016-2020)* Eli Maslika 'Atin, Harjum Muharam 1. *11*, 1–13.
- Ghozali. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*.
- Gowira, D. (2023). *Pengaruh return on assets , total asset turnover , firm size dan sales growth terhadap dividend payout ratio pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia. 7*(11), 1780–1792.
- Harahap, A. F., & Ika, D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Sebagai Variabel Moderating. 03*(01), 1–10.
- Hartono. (2012). *Portofolio dan Analisis Investasi*.
- Horne & Wachowicz. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen*.
- Indarwati, E. T., & Nur, D. I. (2023). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Dampak Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen Sektor Consumer Goods yang Terdaftar Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. 5*, 2738–2748. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3620>
- Jonathan Sarwono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.



- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Komang Sri Widiyanti, I. G. N. M. W. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. 22(1), 38–52.
- Nugroho, T., Wijaya, A. L., & Sulistiyowati, L. N. (2023). *Seminar inovasi manajemen bisnis dan akuntansi 5 pengaruh*. September.
- Raja, Y., Hamonangan, D., Toni, N., Romi, E., & Purba, K. (2019). *Analysis Of Debt To Total Asset , Return On Asset , Cash Ratio And Their Impact On Dividend Payout Ratio With Firm Size As Intervening Variable In Go Public Companies In The Primary Consumer Goods Sector That Recorded In Idx Period 2017-2019*. 1770–1776.
- Rini, M. A., & Ekonomi. (2023). ( *Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021* ). 12(01), 39–51.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*.
- Sugiyama. (2014). *Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset Pariwisata*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*.
- Syahrum & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Tandelilin. (2017). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*.
- Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika*.
- Yusuf, A. S. (2021). *Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi*. 2(April), 39–49.

